

# Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Terbaik Pada Kantor Imigrasi Kelas I Polonia Medan Menerapkan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP)

Muhammad Wirza Pratama Agatmadja\*, Surya Darma Nasution

Prodi Teknik Informatika, STMIK Budi Darma, Medan, Indonesia  
Email: <sup>1,\*</sup>wirzapratamaagtmadja@gmail.com, <sup>2</sup>suryadarma@stmik-budidarma.ac.id  
Email Penulis Korespondensi wirzapratamaagtmadja@gmail.com  
Submitted 08-05-2020; Accepted 01-06-2020; Published 14-06-2020

## Abstrak

Proses pengambilan keputusan pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri (ppnp) terbaik masih dilakukan secara manual, dimana dalam pemilihan masih sering terdapat beberapa pegawai pemerintah non pegawai negeri (ppnpn) yang tidak sesuai seperti yang diinginkan oleh pihak instansi, sehingga dalam pemilihan masih adanya ketidaksesuaian dengan prosedur yang ada, maka dari itu diperlukannya sistem pendukung keputusan yang nantinya akan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mendukung para pengambil keputusan dengan alternatif terbaik dalam mengambil keputusan proses pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri (ppnpn) pada Kantor Imigrasi Kelas I Polonia. Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) merupakan metode yang cukup sederhana yang dapat digunakan pada pengambilan keputusan untuk menganalisa multi kriteria. Metode ini nantinya akan mengambil keputusan dengan beberapa kriteria yang saling bertentangan dengan alternatif dan akan menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif terbaik. Hasil perhitungan dari metode ini akan sesuai harapan apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian sistem pendukung keputusan sangat dibutuhkan agar dapat membantu mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri (ppnpn) terbaik pada Kantor Imigrasi Kelas I Polonia. Dalam sistem pendukung keputusan ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam mengambil keputusan.

**Kata Kunci:** SPK, MFEP, Terbaik, PPNPN.

## Abstract

The decision making process for the selection of the best non-civil servant government employees is still done manually, where in the election there are still often some non-civil servant government employees (ppnpn) that are not appropriate as desired by the agency, so that in the election there are still nonconformities with existing procedures, therefore the need for a decision support system that will later assist in the decision making process. Decision support system is a system that can be used to support decision makers with the best alternative in making decisions in the process of selecting non-civil servant government employees (PPNPN) at the Polonia Class I Immigration Office. The Multifactor Evaluation Process (MFEP) method is a fairly simple method that can be used in decision making to analyze multiple criteria. This method will make decisions with several criteria that conflict with each other and will produce the greatest value that will be selected as the best alternative. The results of the calculation of this method will be as expected if the chosen alternative meets the specified criteria. Thus a decision support system is needed so that it can help make the right decision in the selection of the best non civil servant government employees (PPNPN) at the Polonia Class I Immigration Office. In a decision support system there are several methods that can be used to solve a problem in making a decision.

**Keywords:** SPK, MFEP, Best, PPNPN

## 1. PENDAHULUAN

Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) merupakan nama lain daripada honorer yang diakui oleh Pemerintah dan Negara yang diperbantukan di suatu instansi untuk membantu suatu pekerjaan pada unit yang membutuhkan, salah satunya adalah Kantor Imigrasi Kelas I Polonia. Kantor Imigrasi Kelas I Polonia merupakan kantor pelayanan jasa pembuatan paspor bagi warga negara Indonesia (WNI) dimana paspor ini berfungsi sebagai akses keluar masuk ke negara lain sekaligus juga sebagai identitas warga negara Indonesia (WNI) yang berpergian keluar negeri.

Dimana dalam pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terbaik penulis melihat masih adanya ketidaksesuaian dengan prosedur yang ada dalam pemilihan pegawai terbaik, sehingga membuat pegawai yang memenuhi kriteria untuk menjadi pegawai terbaik mengalami kecemburuan sosial, dimana pemilihan pegawai terbaik ini adalah moment yang paling ditunggu bagi para Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) karena jika memenuhi kriteria pegawai tersebut akan mendapatkan suatu bonus tambahan, yang diambil dari potongan gaji para pegawai yang bermasalah atau yang tidak sesuai dengan prosedur dan pemilihan ini dilakukan dengan kurun waktu kurang lebih 3 bulan sekali.

Berdasarkan penelitian terdahulu Iis Afrianty [1], bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) seleksi penerima zakat untuk menentukan kelayakan calon penerima zakat menerapkan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) dapat memberikan rekomendasi peringkat keputusan dari penyeleksian para calon penerima zakat. Berdasarkan pengujian menggunakan blackbox memberikan hasil akhir berupa ranking mustahik berdasarkan nilai setiap mustahik. Sedangkan pengujian dari penyebaran kuisioner kepada pengguna (*User Acceptance Test*) menggunakan skala *likert* menghasilkan nilai sebesar 87,87 % dan di interprestasikan sebagai sangat baik, dan berdasarkan penelitian terdahulu Rifa Turaina [2], bahwa peranan sistem komputerisasi yang ditunjang dengan penggunaan aplikasi bahasa pemrograman, akan lebih efektif dan efisien serta mempunyai nilai tambah bila dibanding dengan sistem manual. Dengan menggunakan sistem komputerisasi maka proses transaksi cepat dan efisien sehingga informasi yang dibutuhkan dapat dilihat setiap saat dengan mudah dan kapanpun jika dibutuhkan serta penyimpanan data terjamin aman. Dengan adanya sistem Penunjang Keputusan Seleksi

Penerimaan Calon Tenaga Honorer yang diajukan telah membantu Kepala Sekolah dalam menerima informasi penerimaan calon Tenaga Honorer dengan cepat dan tepat, *output* atau laporan-laporan yang dihasilkan pada sistem ini lebih jelas dan terinci.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan / *Decision Support System* (DSS) merupakan suatu sistem atau informasi yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data untuk melakukan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur sehingga dapat memudahkan pihak-pihak yang ingin mengambil suatu keputusan dengan mudah dan akurat[3]–[7].

### 2.2 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) / Honorer

PPNPN / Honorer adalah seseorang yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu pada instansi pemerintahan dan penghasilannya menjadi beban APBD/APBN.

### 2.3 Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP)

*Multifactor Evaluation Process* (MFEP) merupakan model pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan kolektif dari proses pengambilan keputusannya [8]. Adapun langkah-langkah dalam proses perhitungan menggunakan metode MFEP adalah sebagai berikut :

1. Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan satu.
2. Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif.
3. Proses perhitungan *weight evaluation* yang merupakan proses perhitungan bobot antara faktor *weight evaluation* untuk memperoleh total hasil evaluasi

Berikut ini adalah rumusan total hasil evaluasi ditunjukkan oleh persamaan (1), yaitu :

$$W = w_1 + w_2 + w_3 + \dots + w_n \quad (1)$$

Ket :

W = Total Bobot Kriteria

W = Bobot Kriteria

Rumus bobot kriteria ditunjukkan oleh persamaan (2), yaitu :

We = Evaluasi Bobot

W = Bobot Kriteria

e = Evaluasi Kriteria

Pada metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP), dimana dalam hasil perhitungan alternatif yang tertinggi maka akan terpilih sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terbaik..

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa masalah yang ada, pihak Kantor Imigrasi Kelas I Polonia untuk melakukan pemilihan pegawai terbaik agar tidak mengecewakan pihak instansi dan tidak menimbulkan kecemburuan sosial pada pegawai yang memenuhi kriteria untuk menjadi pegawai terbaik. Dimana rancangan sistem dalam pemilihan pegawai terbaik yang akan dirancang oleh penulis adalah berdasarkan kriteria dalam segi Kedisiplinan, Kerajinan, Etika dan Penilaian Pejabat yang bersangkutan. Selain membantu pihak instansi, sistem ini juga dapat menampilkan perolehan nilai-nilai terhadap kriteria seperti Kedisiplinan, Kerajinan, Etika dan Penilaian Pejabat.

### 1. Data Alternatif

Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Terbaik Pada Kantor Imigrasi Kelas I Polonia dengan menerapkan metode *Multifactor Evaluation Process*, penulis juga memiliki beberapa data pegawai yang akan dijadikan data alternatif, adapun data alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Data Alternatif

No	Nama	Unit/ Kantor
1	Ahmad Roihan Sembiring	Imigrasi Kelas I Medan
2	Andi Suandi	Imigrasi Kelas I Medan
3	Budi Setiawan	Imigrasi Kelas I Medan
4	Feriwani	Imigrasi Kelas I Medan
5	Immas Sariwijaya	Imigrasi Kelas I Medan
6	Juanda Alwi	Imigrasi Kelas I Medan
7	Kaspi Ikhwan	Imigrasi Kelas I Medan

8	Markus Simamora	Imigrasi Kelas I Medan
9	Maulana	Imigrasi Kelas I Medan
10	Muhammad Ilham Batubara	Imigrasi Kelas I Medan
11	Muhammad Rasid Lubis	Imigrasi Kelas I Medan
12	Muhammad Wirza Pratama Agatmadja	Imigrasi Kelas I Medan
13	Ratini	Imigrasi Kelas I Medan
14	Roy Mike Andros ZakariaPardede	Imigrasi Kelas I Medan
15	Sugeng Apri Lukti	Imigrasi Kelas I Medan
16	Sugeng Prasetyo	Imigrasi Kelas I Medan
17	Tedijaya Iskandar	Imigrasi Kelas I Medan

## 2. Menentukan Kriteria Dan Bobot

Metode *Multifactor Evaluation Process* dalam prosesnya diperlukan kriteria yang akan dijadikan bahan perhitungan pada proses perancangan Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Terbaik Pada Kantor Imigrasi Kelas I Polonia. Kriteria yang menjadi bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Data Kriteria

No	Kriteria	Keterangan
1	C1	Kedisiplinan
2	C2	Kerajinan
3	C3	Etika
4	C4	Penilaian Pejabat

**Tabel 3.** Bobot

Bilangan Fuzzy	Nilai
Sangat Buruk (SBK)	20
Buruk (BK)	40
Cukup (C)	60
Baik (B)	80
Sangat Baik (SB)	100

**Tabel 4.** Nilai Absensi

Absensi	Keterangan	Nilai
Tepat Waktu	Sangat Baik	100
Tidak Tepat Waktu	Buruk	50

**Tabel 5.** Nilai Ketaatan

Ketaatan	Keterangan	Nilai
Taat	Sangat Baik	100
Tidak Taat	Buruk	50

**Tabel 6.** Nilai Kebersihan

Kebersihan	Keterangan	Nilai
Bersih	Sangat Baik	100
Tidak Bersih	Buruk	50

**Tabel 7.** Nilai Kerapian

Kerapian	Keterangan	Nilai
Rapi	Sangat Baik	100
Tidak Rapi	Buruk	50

**Tabel 8.** Nilai Komunikasi

Komunikasi	Keterangan	Nilai
Baik	Sangat Baik	100
Cukup Baik	Cukup	65
Tidak Baik	Buruk	30

**Tabel 9.** Nilai Perilaku

Perilaku	Keterangan	Nilai
Baik	Sangat Baik	100
Cukup Baik	Cukup	65

Tidak Baik	Buruk	30
------------	-------	----

**Tabel 10.** Nilai Kasi

Komunikasi	Keterangan	Nilai
Baik	Sangat Baik	100
Cukup Baik	Cukup	65
Tidak Baik	Buruk	30

**Tabel 11.** Nilai Kasubag

Perilaku	Keterangan	Nilai
Baik	Sangat Baik	100
Cukup Baik	Cukup	65
Tidak Baik	Buruk	30

**Tabel 12.** Nilai Bobot

No	Kriteria	Bobot (W)
1	Kedisiplinan	30%
2	Kerajinan	25%
3	Etika	25%
4	Penilaian Pejabat	20%

Sehingga  $W = (0.3, 0.25, 0.25, 0.2)$  dan  $N = 4$

**Tabel 13.** Rating Kecocokan

No	Nama	Kedisiplinan	Kerajinan	Etika	Penilaian Pejabat
1	Sugeng Apri Lukti	50	100	100	65
2	Maulana	75	100	65	82.5
3	Roy Mike Andros Zakaria Pardede	100	50	82.5	100
4	Markus Simamora	75	100	65	100
5	Juanda Alwi	75	100	65	65
6	Muhammad Rasid Lubis	100	100	65	65
7	Muhammad Ilham Batubara	100	100	82.5	30
8	Muhammad Wirza Pratama Agatmadja	100	100	100	82.5
9	Immas Sariwijaya	100	75	100	100
10	Feriwani	100	75	65	100
11	Ahmad Roihan Sembiring	100	100	100	82.5
12	Zaenal Abidin	100	100	82.5	82.5
13	Ratini	100	75	82.5	82.5
14	Kaspi Ikhwan	100	75	82.5	100
15	Tedijaya Iskandar	100	75	100	100
16	Budi Setiawan	100	100	100	100
17	Sugeng Prasetyo	75	100	47.5	100
18	Andi Suandi	75	100	30	100

Adapun beberapa tahapan-tahapan serta perumusan dalam penerapan metode *Multifaktor Evaluation Process* (MFEP), adalah sebagai berikut :

1. Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1 ( $\Sigma$  pembobotan = 1), yaitu factor weight.
2. Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data – data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif, yaitu sudah pasti yaitu, factor evaluation yang nilainya antara 0 – 1.
3. Proses perhitungan nilai Weighting evaluation yang merupakan proses perhitungan bobot antara factor weight dan factor evaluation dengan serta penjumlahan seluruh hasil weight evaluations untuk memperoleh total hasil evaluasi.

$WE = FW \times E$ $\Sigma WE = \Sigma (FW \times E)$
---

Keterangan :

WE = Weighted Evaluation

FW = Factor Weight

E = Evaluation

$\sum WE$  = Total Weighted Evaluation

Pada Tabel Raiting Kecocokan Dari Setiap Alternatif Pada Setiap Kriteria diatas, menjelaskan bahwa nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data – data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif, yaitu sudah pasti. Dimana nilai rating kecocokan dari setiap alternatif pada tabel 13 diatas beracuan terhadap data pegawai.

Pada tahap berikutnya adalah proses perhitungan nilai *weighting evaluation* yang merupakan proses perhitungan bobot antara factor *weight* dan *factor evaluation* dengan serta penjumlahan seluruh hasil *weight evaluations* untuk memperoleh total hasil evaluasi.

**Tabel 14.** Data Alternatif A1

Alternatif	Kriteria	Nilai	Nilai Bobot	Hasil
A1	Kedisiplinan	50	0.3	15
	Kerajinan	100	0.25	25
	Etika	100	0.25	25
	Penilaian Pejabat	65	0.2	13
	Jumlah			78

**Tabel 15.** Data Alternatif A2

Alternatif	Kriteria	Nilai	Nilai Bobot	Hasil
A2	Kedisiplinan	75	0.3	22.5
	Kerajinan	100	0.25	25
	Etika	65	0.25	16.25
	Penilaian Pejabat	82.5	0.2	16.5
	Jumlah			80.25

**Tabel 16.** Data Alternatif A3

Alternatif	Kriteria	Nilai	Nilai Bobot	Hasil
A3	Kedisiplinan	100	0.3	30
	Kerajinan	50	0.25	12.5
	Etika	82.5	0.25	20.625
	Penilaian Pejabat	100	0.2	20
	Jumlah			83.125

Berdasarkan hasil nilai preferensi diatas dari A1 s/d A18, maka rangking yang telah diperoleh dapat diurutkan sebagai berikut:

- W1 = 78
- W2 = 80.25
- W3 = 83.125
- W4 = 83.75
- W5 = 76.75
- W6 = 84.25
- W7 = 81.625
- W8 = 96.5
- W9 = 93.75
- W10 = 85
- W11 = 96.5
- W12 = 92.125
- W13 = 85.875
- W14 = 89.375
- W15 = 93.75
- W16 = 100
- W17 = 79.375
- W18 = 75.

Berdasarkan hasil nilai diatas, maka penulis juga menjelaskan secara algoritma sederhananya. Adapun algoritma sederhana terhadap perhitungan diatas antara lain adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 W1 &= (50 \cdot 0.3) + (100 \cdot 0.25) + (100 \cdot 0.25) + (65 \cdot 0.2) \\
 &= (15) + (25) + (25) + (13) \\
 &= 78 \\
 W2 &= (75 \cdot 0.3) + (100 \cdot 0.25) + (65 \cdot 0.25) + (82.5) \\
 &= (22.5) + (25) + (16.25) + (16.5)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 80.25 \\
 W3 &= (100*0.3) + (50*0.25) + (82.5*0.25) + (100*0.2) \\
 &= (30) + (12.5) + (20.625) + (20) \\
 &= 83.125
 \end{aligned}$$

Untuk perhitungan selanjutnya hingga sampai W18 menggunakan rumus yang sama seperti diatas. Dari perhitungan diatas , maka dapat ditentukan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terbaik adalah A16 (Budi Setiawan).

**Tabel 17.** Data Keputusan

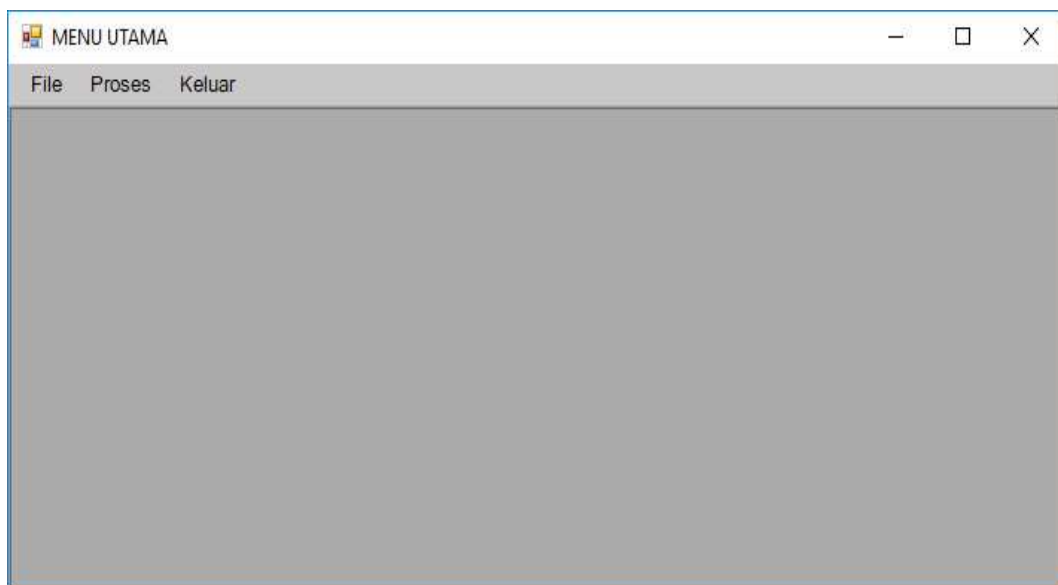
Alternatif	C1	B1	C2	B2	C3	B3	C4	B4	Hasil	Keputusan
A1	50	0.3	100	0.25	100	0.25	65	0.2	78	Tidak Layak
A2	75	0.3	100	0.25	65	0.25	82.5	0.2	80.25	Tidak Layak
A4	100	0.3	50	0.25	82.5	0.25	100	0.2	83.125	Tidak Layak
A5	75	0.3	100	0.25	65	0.25	100	0.2	83.75	Tidak Layak
A6	75	0.3	100	0.25	65	0.25	65	0.2	76.75	Tidak Layak
A7	100	0.3	100	0.25	65	0.25	65	0.2	84.25	Tidak Layak
A8	100	0.3	100	0.25	82.5	0.25	30	0.2	81.625	Tidak Layak
A9	100	0.3	100	0.25	100	0.25	82.5	0.2	96.5	Tidak Layak
A10	100	0.3	75	0.25	100	0.25	100	0.2	93.75	Tidak Layak
A11	100	0.3	75	0.25	65	0.25	100	0.2	85	Tidak Layak
A12	100	0.3	100	0.25	100	0.25	82.5	0.2	96.5	Tidak Layak
A13	100	0.3	100	0.25	82.5	0.25	82.5	0.2	92.125	Tidak Layak
A14	100	0.3	75	0.25	82.5	0.25	82.5	0.2	85.875	Tidak Layak
A15	100	0.3	75	0.25	82.5	0.25	100	0.2	89.375	Tidak Layak
A16	100	0.3	75	0.25	100	0.25	100	0.2	93.75	Layak
A17	100	0.3	100	0.25	100	0.25	100	0.2	100	Tidak Layak
A18	75	0.3	100	0.25	47.5	0.25	100	0.2	79.375	Tidak Layak

### 3.1 Implementasi

Dari hasil implementasi pengujian yang dilakukan pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Terbaik Pada Kantor Imigrasi Kelas I Poloniamedan Menerapkan Metode Multifaktor Evaluation Process (MFEP) adalah sebagai berikut:

#### 1. Form Menu Utama

Form menu utama adalah *form* antar muka (*interface*) yang digunakan sebagai *form* induk atau *form* utama. *Form* menu utama akan ditampilkan setelah *user* melakukan proses *login*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.** Form menu utama

#### 2. Form Alternatif

Form alternatif digunakan untuk menginputkan data kriteria dan menyimpannya ke dalam *database*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

	Kode	NIP	Nama	Bagian	Jabatan	MasaKerja
▶	A1	GRS0012	Sugeng Apri Lukti	Kantor	Staff	2 Tahun
	A2	GRS0013	Maulana	Kantor	Staff	2 Tahun
	A3	GRS0014	Roy Mike Andros ZakariaPardede	Kantor	Staff	2 Tahun
	A4	GRS0015	Markus Simamora	Kantor	Staff	2 Tahun
	A5	GRS0016	Juanda Alwi	Kantor	Staff	2 Tahun
	A6	GRS0017	Muhammad Rasid Lubis	Kantor	Staff	2 Tahun
	A7	GRS0018	Muhammad Ilham Batubara	Kantor	Staff	2 Tahun
	A8	GRS0019	Muhammad Wirza Pratama Aqatmedja	Kantor	Staff	2 Tahun

Gambar 2. Form alternatif

3. Form Kriteria

Form kriteria digunakan untuk menginputkan data kriteria dan bobot dari kriteria serta menyimpannya ke dalam database. Untuk lbih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

	Kode	Kriteria	Bobot
▶	C1	Kedisiplinan	30
	C2	Kerajinan	25
	C3	Etika	25
*			

Gambar 3. Form kriteria

4. Form Rating Kecocokan

Form rating kecocokan digunakan untuk menginputkan data nilai alternatif untuk setiap kriteria dan menyimpannya ke dalam database. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

	Kode	Kriteria	Nilai
▶	C1	Kedisiplinan	100
	C2	Kerajinan	50
	C3	Etika	82.5
	C4	Penilaian Pejabat	100
*			

	Rkdalternatif	Rkdriteria	Rnilai
▶	A1	C1	50
	A1	C2	100
	A1	C3	100
	A1	C4	65
	A2	C1	75
	A2	C2	100
	A2	C3	65

Gambar 4. Form rating kecocokan

### 5. Form Hasil Keputusan

Form hasil keputusan merupakan form untuk menampilkan hasil keputusan yang akan menjadi alternatif terbaik pada proses seleksi calon taruna pramugara pada Aerospace Training Centre. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

No	Kode	Nama	C1	C2	C3	C4
1	A1	Sugeng Apri Lukti	50	100	100	65
2	A2	Meulana	75	100	65	82.5
3	A3	Roy Mhe Andros ZakariaPardede	100	50	82.5	100
4	A4	Makuz Simamora	75	100	65	100
5	A5	Juanda Alai	75	100	65	65
6	A6	Muhammad Rasid Lubis	100	30	100	65
7	A7	Muhammad Ihram Batubara	100	30	100	82.5
8	A8	Muhammad Wirza Pratama Apatradja	100	30	100	82.5
9	A9	Irvindas Sariwijaya	100	30	75	100
10	A10	Ferwani	100	30	75	65
11	A11	Ahmad Rohan Sembiring	100	30	75	65
12	A12	Zaenal Abidin	100	30	100	82.5
13	A13	Ratni	100	30	75	82.5
14	A14	Kaspi Ikhwan	100	30	75	82.5
15	A15	Tedjaya Iskandar	100	30	75	100
16	A16	Budi Setiawan	100	30	100	100
17	A17	Sugeng Prasetyo	75	30	100	47.5
18	A18	Andi Suandi	75	30	100	30

Gambar 5. Form hasil keputusan

Berdasarkan hasil pengujian sistem diatas, maka diperoleh dari pada gambar 5. sistem menyatakan bahwa A16 (Budi Setiawan) yang layak terpilih sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terbaik pada kantor imigrasi kelas I polonia..

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari penelitian mengenai pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terbaik pada kantor imigrasi kelas I polonia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dapat ditentukan urutan prioritas dalam perhitungan multikriteria.
2. Penerapan kriteria kedisiplinan, kerajinan, etika dan penilaian pejabat dapat membantu dalam pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terbaik pada kantor imigrasi kelas I polonia.
3. Sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP), maka kantor imigrasi kelas I polonia dapat memperoleh alternatif yang tepat dalam menentukan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terbaik.

## REFERENCES

- [1] I. Afrianty and R. Umbara, "Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Menentukan Kelayakan Calon Penerima Zakat Menerapkan Multi-Factor Evaluation Process (MFEP)," *Semin. Nas. Teknol. Inf.*, no. November, pp. 87–94, 2016.
- [2] R. Turaina and C. Gustia E, "Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Calon Tenaga Honorar Di Sma N 1 Junjung Sirih Kab. Solok Menggunakan Metode Multifaktor Evaluasi Proses (Mfep)," *J. Momentum*, vol. 18, no. 2, pp. 60–66, 2016.
- [3] T. Limbong *et al.*, *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [4] S. Kusumadewi, S. Hartati, A. Harjoko, and Retantyo Wardoyo, *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*. 2006.
- [5] T.-P. Turban, E., Aronson, J., & Liang, *Decision Support Systems And Intelligence System*. US: Prentice-Hall, 2005.
- [6] D. Nofriansyah, *Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan*. 2015.
- [7] Kusrini, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. 2007.
- [8] M. Untuk, P. Guru, S. Kasus, and M. A. N. Kota, "Multifactor evaluation process," no. April, pp. 76–79, 2017.